ABSTRAK

ILHAM ANWAR BARUBARA, Upaya meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Periksa Diri *(Self Check Style)* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Kab.Madina Tahun Ajaran 2014/2015

Pembimbing : Agung Sunarno
Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis atas bola voli melalui penerapan gaya mengajar periksa diri *(self check style)* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan kab. Madina tahun ajaran 2014/2015.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panyabungan kab.Madina tahun ajaran 2014/2015, waktu penelitian dilaksanakn pada bulan agustus tahun 2014 selama 2 minggu. Yang menjasi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 panyabungan Kab.Madina tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 40 siswa. Metide dalam penelitian ini adalah menggunakan PTK (Penelitian Tindakan kelas).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar periksa diri *(self check style)* dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli. Hal ini dapat dilihat dari 40 orang siswa hanya 15 orang siswa (37.5%) yang tuntas dalam belajar, sedangkan 25 orang siswa (62.5%) belum tuntas dalam belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam tes awal ini mencapai 56.84. Pada tes siklus I dari 40 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, ternyata telah ada 20 siswa (50%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 20 siswa (50%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-

rata yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 62.06. Dan pada pelaksanaan tes siklus II nilai rata-rata siswa pada siklus II dari 40 orang siswa. Siswa yang memiliki ketuntasan belajar adalah 36 orang siswa (90%). Sedangkan 4 orang siswa (10%) belum memiliki ketuntasan belajar. Jadi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar periksa diri *(self check style)* dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli.nilai rata-rata tes awal 37.5% pada tes siklus I meningkat menjadi 50%, dan pada pelaksanaan tes siklus II persentase ketuntasan belaja siswa telah mencapai 90%.